

Strengthening Islamic Boarding School Economy Through Social Capital

Khozin Nur Ihsan

Strengthening Islamic Boarding School Economy Through Social Capital

Khozin Nur Ihsan

IAIN Ponorogo

E-mail : ihshankhozin120@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui keberadaan pesantren dalam pelaksanaan upaya penguatan ekonomi di Universitas Darussalam Gontor. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif dalam pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti disini sebagai key instrument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas of Darussalam Gontor sudah melaksanakan upaya penguatan ekonomi mandiri dengan baik, mulai dari kelengkapan unit-unit usaha yang ada dilingkungan pesantren hingga upaya mewajibkan kepada seluruh yang terlibat di Universitas of Darussalam untuk membeli produk-produk yang telah disediakan dipesantren. Dan perlunya penembangan lagi terkait kelengkapan unit-unit usaha dan produk-produk yang ada di Universitas of Darussalam.

Kata Kunci: Ekonomi, Modal Sosial, Pesantren

Abstract

This research is to find out the existence of pesantren in the implementation of economic strengthening efforts at Darussalam Gontor University. This research is included in case study research using qualitative methods in a descriptive approach. The data collection techniques used include interviews, participant observation, and documentation. The presence of the researcher here as a key instrument. The results showed that the University of Darussalam Gontor has implemented efforts to strengthen the independent economy well, starting from the completeness of business units in the pesantren environment to efforts to oblige all those involved in the University of Darussalam to buy products that have been provided in the pesantren. And the need for further development related to the completeness of business units and products at the University of Darussalam.

Keywords: Economy, Social Capital, Pesantren

Pendahuluan

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki peran penting dalam membangun masyarakat, terutama dalam aspek keagamaan, pendidikan, dan sosial. (Makmuriyah & Vanni, 2020). Selain menjadi pusat pembelajaran agama, pesantren juga berperan sebagai agen pemberdayaan ekonomi lokal. (Khabib, 2024). Di tengah tantangan globalisasi dan persaingan ekonomi saat ini, penguatan ekonomi pesantren menjadi semakin relevan untuk meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat sekitar. (Nuril Hikmah, 2022).

Namun, dalam praktiknya, banyak pesantren yang masih menghadapi berbagai kendala ekonomi, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, dan kurangnya kapasitas manajerial. Kendala ini sering kali menghambat pesantren dalam mengembangkan unit-unit usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang strategis untuk memperkuat ekonomi pesantren agar dapat lebih mandiri. Salah satu pendekatan yang potensial adalah pemanfaatan modal sosial sebagai pondasi utama untuk mendukung penguatan ekonomi pesantren. (Harahap, 2022).

Modal sosial adalah jaringan hubungan, norma, dan kepercayaan yang ada di antara individu atau kelompok dalam masyarakat yang dapat mendorong terjadinya kerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pesantren, modal sosial ini terwujud dalam bentuk hubungan yang erat antara kyai, santri, alumni, dan masyarakat sekitar. (Fitria, 2024). Modal sosial pesantren dapat dioptimalkan untuk membangun kerja sama ekonomi melalui pengembangan usaha bersama, koperasi pesantren, serta pemanfaatan jaringan alumni untuk membuka akses pasar dan modal. (Hasibuan et al., 2021).

Pesantren memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi berbasis modal sosial karena memiliki nilai-nilai kepercayaan, solidaritas, dan gotong royong yang kuat. (Maulana, 2023). Dengan memanfaatkan modal sosial, pesantren tidak hanya dapat meningkatkan kemandirian ekonominya sendiri tetapi juga berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitarnya. (Morissan, 2010). Contoh nyata dari ini adalah pengembangan unit usaha berbasis koperasi atau usaha mikro yang melibatkan masyarakat sekitar, sehingga dampaknya tidak hanya dirasakan oleh pesantren tetapi juga oleh komunitas luas. (Hasibuan et al., 2022).

Namun, potensi modal sosial ini sering kali belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pemahaman mengenai bagaimana modal sosial dapat diterjemahkan menjadi sumber daya ekonomi yang konkret. (Trimurti, 2024). Selain itu, masih terdapat tantangan dalam hal koordinasi dan manajemen usaha di kalangan pesantren, sehingga perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat. (Harahap et al., 2021).

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis untuk mengoptimalkan modal sosial dalam penguatan ekonomi pesantren. (Saipul, 2023). Dengan memperkuat modal sosial, pesantren dapat meningkatkan daya saingnya dalam bidang ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar. Penguatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengembangkan ekonomi syariah dan inklusif di Indonesia.

Strengthening Islamic Boarding School Economy Through Social Capital

Khozin Nur Ihsan

Melalui penguatan ekonomi pesantren berbasis modal sosial, diharapkan pesantren tidak hanya menjadi pusat pendidikan agama, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam upaya mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif, metode pendekatan deskriptif sendiri adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam bagaimana modal sosial dapat digunakan sebagai strategi untuk memperkuat ekonomi pesantren. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara lebih mendalam, berdasarkan realitas sosial yang ada di lapangan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi bentuk-bentuk modal sosial yang dimiliki pesantren serta bagaimana modal tersebut dioptimalkan untuk mendukung kemandirian ekonomi.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo yang telah menjalankan berbagai kegiatan ekonomi berbasis modal sosial. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan unit usaha pesantren yang aktif serta keterlibatan komunitas di sekitarnya. Subjek penelitian meliputi pengurus pesantren, para Dosen, Mahasantri serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan ekonomi pesantren.

Teknik pengumpulan pada penelitian ini yakni: *pertama*, melalui Wawancara. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pengurus pesantren, mahasantri, dan komunitas sekitar untuk menggali pemahaman tentang peran modal sosial dalam pengembangan ekonomi pesantren. Wawancara ini membantu memperoleh wawasan terkait hubungan kepercayaan, jaringan sosial, serta norma yang mendorong kerja sama ekonomi di lingkungan pesantren. *Kedua*, Observasi Partisipatif Peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan pesantren untuk mengamati interaksi sosial, kegiatan usaha, serta partisipasi santri dan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Observasi ini penting untuk memahami bagaimana modal sosial diterapkan secara praktis dalam aktivitas sehari-hari di pesantren. *Ketiga*, Dokumentasi Peneliti juga mengumpulkan data sekunder dari dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan pesantren, profil usaha yang dijalankan, serta catatan kegiatan ekonomi yang melibatkan komunitas. Data ini digunakan untuk memperkaya temuan dan mendukung analisis lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Ekonomi Pesantren

Ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu *oicos* dan *nomos* yang memiliki makna rumah dan *nomos* yang bermakna aturan. Sehingga dapat dipahami bahwa ekonomi adalah aturan-aturan dalam menyelenggarakan kebutuhan hidup bagi manusia dalam rumah tangga. Pada topik yang lebih luas, ekonomi di definisikan sebagai sebuah kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan memanfaatkan berbagai sumber produktif yang langka untuk memproduksi berbagai barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi. Dalam Al-Qur'an Allah SWT memberikan beberapa contoh luas mengenai ajaran-ajaran pada Rasulullah di masa yang dalam kaitannya dengan berbagai masalah ekonomi Islam yang menegaskan bahwa perilaku ekonomi merupakan salah satu bidang perhatian agama.

Ekonomi Islam adalah salah satu sistem yang mencerminkan fitrah kemurnian dan ciri khasnya sekaligus. Fitrahnya, ekonomi Islam merupakan sebuah sistem yang dapat mewujudkan keadilan ekonomi bagi seluruh umat. Sedangkan dengan ciri khasnya, Ekonomi Islam dapat menunjukkan jati dirinya dengan segala kelebihanannya dalam setiap sistem yang dimilikinya.

Universitas Darussalam Gontor merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis pesantren yang ada di Ponorogo. Perguruan tinggi ini masih dibawah naungan dan merupakan kelanjutan pendidikan dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor dengan visi menjadi Universitas bersistem pesantren yang bermutu dan berarti, sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer dan sebagai pusat kajian bahasa Al-Qur'an untuk kesejahteraan umat manusia dan misi menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kerangka Islamisasi Ilmu Pengetahuan kontemporer dan pengembangan bahasa Al-Qur'an, Mengembangkan sistem Perguruan Tinggi pesantren sebagai basis kehidupan kampus dalam rangka mengembangkan berbagai kompetensi yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, Membangun kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri dalam rangka mengembangkan Tri Dharma perguruan tinggi, pengembangan SDM, dan penguatan jaringan kerja.

Ekonomi pesantren juga disebut sebagai sebuah ajaran yang terkandung dalam ekonomi Islam yang mengusung asas norma atau tata aturan tertentu sebagai variabel yang secara langsung atau tidak langsung ikut mempengaruhi fenomena ekonomi, norma atau tata aturan tersebut berasal dari Allah Swt yang meliputi batasan-batasan dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Strengthening Islamic Boarding School Economy Through Social Capital

Khozin Nur Ihsan

Potensi Ekonomi Pesantren

Dengan berbagai potensi strategis yang dimilikinya, pesantren di Indonesia yang mencapai ribuan jumlahnya jelas mempunyai potensi besar dalam bidang ekonomi. Potensi yang dimiliki pesantren saat ini cukup mendapat perhatian, baik oleh pemerintah maupun yang lainnya. Secara historis kemandirian pesantren sudah teruji dan sumbangsuhnya pada bangsa dan negara Indonesia menjadi suatu yang tak mungkin dinaifkan. Saat ini pesantren harus dapat mampu berperan sebagai lembaga yang menjadi dinamisator dan katalisator perberdayaan sumber daya manusia dan penggerak pembangunan disegala sektor, termasuk sektor ekonomi.

Mengacu pada kegiatan ekonomi maka diantara potensi ekonomi pesantren yang patut mendapatkan perhatian dan dikembangkan adalah potensi produksi, potensi distribusi dan potensi konsumsi. Pertama, Potensi produksi, Pesantren dengan kepemilikan lahan yang cukup luas, mempunyai banyak tenaga kerja (santri dan masyarakat sekitar) dan memiliki teknologi untuk aktifitas produksi merupakan indikator bahwa pesantren merupakan produsen dalam kegiatan ekonomi. Pesantren yang memfokuskan pada industri skala kecil dan menengah sangat berpeluang menjadi pelaku industri. Disini usaha pesantren untuk menghasilkan mengubah, barang dan jasa agar bernilai tinggi merupakan bentuk potensi produksi pesantren. Kedua, potensi distribusi yaitu merupakan salah satu usaha dibidang pemasaran produk dimana aktifitasnya menjual barang, atau jasa secara langsung kepada konsumen. Ketiga, potensi konsumsi dimana potensi ini sering dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan ekonominya. Banyaknya jumlah pesantren yang tersebar di pelosok negeri Indonesia dan dengan jumlah santri yang banyak pula adalah hal yang sangat potensial dalam kegiatan ekonomi dibidang konsumsi.

Pesantren sebagai sebuah “institusi budaya” yang lahir atas tindakan yang dimunculkan oleh seseorang dan juga inisiatif (tokoh) masyarakat yang bersifat otonom yaitu kapasitas yang tidak bisa di ganggu gugat, sejak awal berdirinya merupakan potensi strategis yang ada ditengah kehidupan sosial kemasyarakatan. Kendati demikian mayoritas pesantren memosisikan keberadaannya hanya sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren yang ada telah berupaya melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat, seperti ekonomi, sosial, dan politik.

Sebenarnya, ada banyak potensi dan manfaat yang dapat kita rasakan dengan berdirinya suatu pesantren. Selama ini, sebagian besar orang hanya melihat potensi pesantren di bidang pendidikan agama saja, pendidikan sosial dan politik. padahal pesantren juga kaya potensi dalam bidang kesehatan, pengembangan teknologi, pemulihan lingkungan hidup dan bidang yang paling utama adalah pemberdayaan perekonomian bagi masyarakat sekitarnya. Sehingga, dapat dikatakan bahwa fungsi pesantren yakni sebagai salah satu pusat pengkaderan para pemikir agama (*center of excellence*), yang mencetak sumber daya manusia (*humaince resource*) dan juga melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat (*agent of development*).

Modal Sosial sebagai Penguatan Ekonomi Pesantren

Modal sosial dapat didefinisikan sebagai kemampuan masyarakat untuk bekerja bersama, dan mencapai tujuan-tujuan bersama, di dalam berbagai kelompok. Modal sosial yaitu kaidah sosial yang dapat berguna untuk menghasilkan sebuah sumber daya baru dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, modal sosial dipercaya sebagai salah satu unsur terpenting untuk menggerakkan kesatuan, mobilitas ide, membina hubungan kerjasama satu sama lain guna mencapai kemajuan bersama.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Putman dan Fukuyama, Putnam (1993) mengartikan modal sosial menjadi sebuah rasa saling percaya (*trust*) antar warga terhadap pemimpinnya. Modal sosial diartikan menjadi sebuah hubungan yang dipengaruhi norma-norma (*Norms*), jaringan (*Network*), dan kepercayaan sosial (*Social Trust*) guna mewujudkan sebuah kolaborasi yang bertujuan untuk kepentingan bersama yang ingin dicapai.

Sedangkan pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisional berbasis Islam yang mengkaji ilmu-ilmu agama islam sebagai kajian utamanya dan menerapkannya sebagai amal keseharian. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, pesantren memiliki peranan besar dalam mencerdaskan anak bangsa, Tujuan lembaga pendidikan pondok pesantren adalah untuk membentuk kepribadian, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan pengetahuan. Pesantren mengajarkan tentang pentingnya kemandirian khususnya terhadap pribadi santri dan sebagai tempat untuk belajar bersosialisasi baik dengan sesama umat. Pesantren efektif untuk meningkatkan nilai-nilai dalam bersosialisasi sehingga rasa kesetiakawannya bisa diakui. Adapun kaitannya dengan perekonomian, modal sosial juga dapat digunakan sebagai peluang dalam meningkatkan perekonomian pesantren, melalui

Strengthening Islamic Boarding School Economy Through Social Capital

Khozin Nur Ihsan

banyaknya alumni dan relawan yang siap untuk berkontribusi demi keberkahan semata. Universitas of Darussalam Gontor merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berbasis pesantren. Mahasiswanya diwajibkan tinggal di asrama selama 24 jam *nonstop*, sehingga seluruh kebutuhan sehari-hari mahasiswa akan disediakan di dalam pesantren. Oleh karenanya didalam pesantren terdapat fasilitas seperti *UnidaMart*, *FotoCopy*, *Canteen*, dan *Barbershop*. Pesantren juga memiliki produk-produk yang diproduksi oleh pesantren sendiri seperti: pasta gigi khizanah gontor, madu khizanah gontor, dan lain sebagainya. Dengan adanya produk-produk tersebut diharapkan pesantren bisa lebih mandiri dalam berkembang lagi di lingkup perekonomiannya. Santri, Mahasantri, Dosen, Civitas Akademik, Alumni juga dilibatkan dalam upaya pelaksanaan penguatan ekonomi mandiri melalui modal sosial tersebut.

Dengan memanfaatkan modal sosial melalui sosialisasi kepada alumni ataupun wali mahasantri dan aktif di sosial media dapat mendongkrak upaya penguatan ekonomi di Universitas of Darussalam Gontor tersebut. Oleh karena itu, modal sosial sangat menjadi peluang dalam upaya menguatkan ekonomi mandiri di pesantren.

Kesimpulan

Universitas of Darussalam Gontor merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis pesantren yang ada di Indonesia. Pesantren ini menerapkan sistem pendidikan asrama yang diwajibkan kepada mahasantri, sehingga seluruh kebutuhan mahasiswa akan disediakan didalam pesantren tersebut. Hal ini menjadi peluang tersendiri untuk menguatkan ekonomi pesantren sehingga dapat terwujudnya kemandirian ekonomi. Unit-unit usaha yang ada di pesantren sudah baik, tetapi perlu ada pengembangan dan kelengkapan produk-produk yang dibutuhkan mahasiswa.

References

- Ali, Jehan Azhar, Galuh Tri Pambekti, Hilmy Baroroh, Egha Ezhar Junaeka Putra Hassany, dan Defi Insani Saibil. "Resiliensi Ekonomi Pesantren Melalui Holding Bisnis Hebitren: Aplikasi Asset Based Community Development." *Devosi* 5, no. 2 (6 September 2024): 130–51. <https://doi.org/10.33558/devosi.v5i2.9416>.
- Bawafie, Aniq Akhmad Ali, Muhammad Danial Tompson, dan Rahmawati Muin. "Industri Halal: Paradigma Tauhid Mewujudkan Rantai Nilai Halal Di Indonesia." *Kinerja* 6, no. 02 (25 Juli 2024): 398–405. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i02.3972>.

- Dwi Cahyani, Nabila, Rara Luthfiah, Vanny Apriliyanti, dan Munawir Munawir. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami.” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 23, no. 1 (24 Oktober 2023): 477–93. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>.
- Ekasari, Fitria Juliana, Sulismadi Sulismadi, dan Tutik Sulistyowati. “Peran Asosiasi ‘Giri Putra Bakti’ Dalam Memperkuat Modal Sosial Desa Wisata Genilangit.” *Jurnal Terapung: Ilmu - Ilmu Sosial* 6, no. 2 (13 September 2024): 201. <https://doi.org/10.31602/jt.v6i2.15549>.
- Hamdi, Saipul, Dewi Satria Elmiana, Ikmal Maulana, Nurul Haromain, Ihfan Rahmawadi, dan Firdaus Abdul Malik. “Pengembangan Model Penanganan Stunting Di Ntb: Studi Kebijakan Di Desa Bilebante, Lombok Tengah.” *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 18, no. 2 (1 Desember 2023): 209–34. <https://doi.org/10.47441/jkp.v18i2.346>.
- Harahap, D., & Afandi, A. (2023). Altruism As A Moderation of Perception and Religiosity on The Decision to Pay Zakat at The National Amil Zakat Agency. *Russian Law Journal*, 11(4), 742-750.
- Hardana, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal pengabdian masyarakat: pemberdayaan, inovasi dan perubahan*, 2(4), 140-149.
- Hasibuan, A. N. (2022). The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1-12.
- Hasibuan, A. N., Efendi, S., & Khairiyah, A. A. (2024). Quality Of Financial Reporting: The Role Of Performance And Economic Consequences. *Quality-Access To Success*, 25(203).
- Hasibuan, A. N., Lubis, A. F., Hasyim, S., & Sadalia, I. (2017). Effects of auditor quality on market-based and accounting-based financial statement quality and its impacts on economic consequences (a case on Indonesia capital market).
- Herlambang, M., Muqowim Muqowim, dan Rofik Rofik. “Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (13 September 2024): 275. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v8i2.2512>.
- Hidayat Putri, Zora Febriena Dwithia, dan Ranitya Ganindha. “Pengembangan Potensi Produksi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pondok Pesantren Melalui Pendampingan Hak Kekayaan Intelektual.” *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 23 Februari 2022, 67–83. <https://doi.org/10.30996/jhbbc.v5i1.5785>.
- Hikmah, Nuril, Muhammad Arif Kurniawan, dan Dwi Harmoyo. “Penguatan Kewirausahaan Berbasis Pesantren Menuju Kemandirian Ekonomi: (Studi Kasus di Pondok Pesantren

Strengthening Islamic Boarding School Economy Through Social Capital

Khozin Nur Ihsan

- Mannallah Bantul Yogyakarta).” *Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (30 Juni 2024): 139–58. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v6i1.2797>.
- Janah, Maulana. “Transfer Kapital: Studi Praktik Ulama Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.” *Jurnal Sosiologi Agama* 17, no. 1 (30 Juni 2023): 65–86. <https://doi.org/10.14421/jsa.2023.171-05>.
- Khaerul Saleh. “Analisa Modal Sosial Dan Kinerja Bisnis Pada Industry Rumahan Makanan Ringan Di Kota Cilegon Provinsi Banten.” *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2, no. 3 (30 Oktober 2022): 285–98. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3374>.
- Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M. E. (2022). Analisis Pembiayaan Bank Syariah. Merdeka Kreasi Group.
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/JsB.V1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/Jpm.V2i4.237>
- Ningrum, Ririn Tr Puspita. “Potensi Modal Sosial Masyarakat Daerah Pasca Bencana Di Kabupaten Ponorogo (Inisiasi Model Agunan Alternatif Berbasis Modal Sosial).” *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 6, no. 1 (16 Juni 2020): 47–70. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v6i1.5328>.
- Ningtyas, Trimurti, Taufik Alamin, dan Mohammad Hasan Saifu Rijal. “Dinamika Kepentingan Dalam Program ‘Kampung Keren’ (Kreatif Dan Independen) Sebagai Strategi Branding Kota Kediri.” *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 8, no. 1 (11 Januari 2024): 1–13. <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v8i1.7234>.
- Novitasari, Erin, dan Triwilujeng Ayuningtyas. “Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (19 April 2021): 35–46. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293>.
- Perawironegoro, Djamaluddin, Hendro Widodo, Wantini Wantini, dan Mhd. Lailan Arqam. “Internalisasi Nilai-Nilai Pesantren Berbasis Manajemen Asrama.” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 4 (31 Desember 2020): 320–31. <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p320>.
- Purnia, Dini Silvi, Miftah Farid Adiwisastra, Hidayatul Muhajir, dan Deddy Supriadi. “Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website.”

- EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen* 8, no. 2 (15 September 2020).
<https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>.
- Rahman, Ripki Mulia, Hendri Tanjung, dan Ibdalsyah Ibdalsyah. “Optimalisasi Wakaf Produktif untuk memperkuat sistem ketahanan pangan.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 5 (3 Agustus 2022): 1147–66.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i5.1988>.
- Rukmana Syafrin, Novayanti Sophia. “Optimalisasi Modal Sosial: Peran Dasawisma dalam Pembangunan Desa.” *VOX POPULI* 7, no. 1 (3 Agustus 2024): 13–26.
<https://doi.org/10.24252/vp.v7i1.47898>.
- Solihin, Khabib. “Strategi Penguatan Kemandirian Ekonomi Pesantren Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial* 5, no. 1 (29 Juni 2024): 85–114. <https://doi.org/10.35878/santri.v5i1.1209>.
- Sudjana, Krisna, dan Rizkison Rizkison. “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (29 Juni 2020): 175. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>.
- Thalib, Mohamad Anwar. “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (12 Juni 2022). <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.
- . “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya.” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (12 Juni 2022). <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.
- Ulufah, Aynun Nurul, Asrop Safi'i, Sokip Sokip, dan Muhammad Thoriqul Islam. “Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Universitas Darussalam Gontor).” *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 5, no. 2 (29 Juli 2024): 222–44.
<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i2.844>.
- Wandisyah, B. D. S. L. M. (2023). Determinan Keputusan Pembelian Terhadap Jilbab Merek Zoya Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan. *Journal of Islamic Business Management*, 2(1).
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan.” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (16 April 2024): 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.